



ANALISIS SISTEM INFORMASI KESEHATAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN VII



Oleh:

TAUFAN OKI SAPUTRA

12410100189

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI KESEHATAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN VII

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 11 Januari 2016

Disetujui:

Dosen Pembimbing

Penyelia



Dr. Antok Supriyanto, M.MT

NIDN 0726106201

UNIVERSITAS
Dinamika
Dian Nathalia Rahmasari

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Sistem Informasi

Vivine Nurcahyawati, M.Kom., OCP

NIDN 0723018101

PERNYATAAN

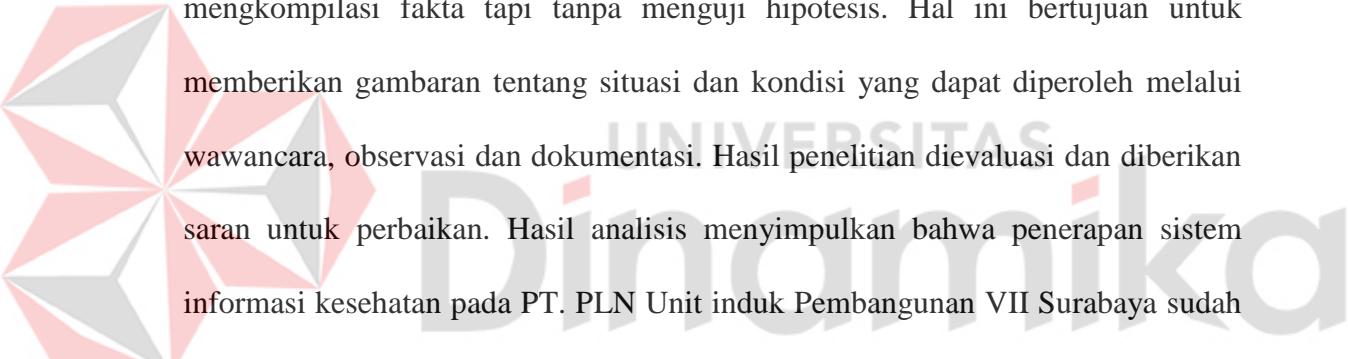
Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Laporan Kerja Praktik ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Laporan Kerja Praktik ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada Laporan Kerja Praktik ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Surabaya, 11 Januari 2016



UNIVERSITAS
Dinamika
Taufan Oki Saputra

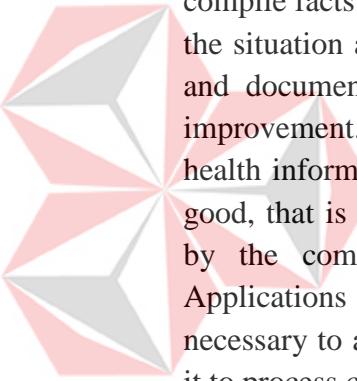
ABSTRAK



PT. PLN Unit induk Pembangunan VII adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pembangunan gardu induk. Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk menganalisis sistem kesehatan pegawai pada PT. PLN Unit induk Pembangunan VII yang digunakan pegawai untuk melakukan restitusi maupun claim. Siklus pengajuan restitusi atau claim karyawan dimulai dengan merekam waktu pengajuan form restitusi dan berakhir dengan diterimanya claim kesehatan karyawan sehingga nota dinas yang dibutuhkan karyawan dapat diterima. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengembangkan konsep dan untuk mengkompilasi fakta tapi tanpa menguji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi yang dapat diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dievaluasi dan diberikan saran untuk perbaikan. Hasil analisis menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi kesehatan pada PT. PLN Unit induk Pembangunan VII Surabaya sudah baik, artinya sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

Sistem ini telah berbasis komputer, yang disebut Sistem Aplikasi dan Produk dalam Pengolahan Data (SAP). Beberapa perbaikan yang diperlukan untuk menangani kelemahan. Kelemahan ini adalah dengan masih menggunakan media kertas untuk melakukan proses claim atau restitusi.

Kata kunci: Restitusi, Sistem Informasi Kesehatan, Pengendalian Internal, Pengendalian Internal, dan Komputerisasi.



ABSTRACT

PT. PLN Development Parent Unit VII is an entity engaged in the implementation of development. The aim of this study is to analyze the employees health system at PT. PLN Development Parent Unit VII. Cycle filing restitution or claim the employee begins by recording the time of filing the form of restitution and ends with the receipt of employee health claim that memos are required of employees acceptable. This research is a descriptive study that developed the concept and to compile facts but without testing the hypothesis. It aims to provide an overview of the situation and conditions that can be obtained through interviews, observation and documentation. Research results are evaluated and given suggestions for improvement. Results of the analysis concluded that the implementation of the health information system at PT. PLN parent Development Unit VII Surabaya is good, that is to say in accordance with the standards and procedures established by the company. This system has been based computer, called System Applications and Products in Data Processing (SAP). Some improvements are necessary to address the weaknesses. This weakness is with paper media still use it to process claims or restitution.

Keywords: Restitution, Health Information Systems, Internal Control, Internal Control, and Computerization

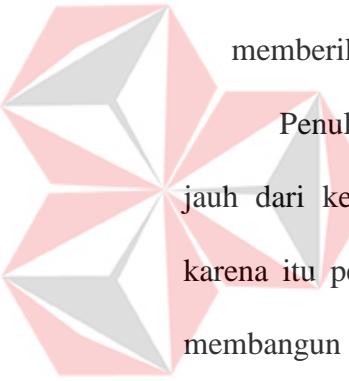
KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek dengan judul "Analisis Sistem Informasi kesehatan Pada PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII Surabaya"

Laporan kerja praktek ini disusun sebagai bukti bahwa Penulis telah menyelesaikan kerja praktek di PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII Surabaya, selama kurang lebih satu bulan terhitung sejak akhir bulan Juli 2015 sampai akhir bulan Agustus 2015. Adapun tujuan utama pelaksanaan kerja praktek ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program strata satu (S1) sarjana komputer, selain itu agar ilmu yang didapat oleh penulis di bangku kuliah dapat dipraktekkan ke dalam dunia kerja nyata.

Laporan Kerja Praktek ini terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah rela memberi saran dan dukungan kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ayah, Ibunda, dan adik tercinta atas dukungan moral dan doa mereka yang telah diberikan selama pelaksanaan kerja praktek dan penyelesaian laporan.
2. Bapak Dr. Antok Supriyanto, M.MT. selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, didikan, bimbingan, serta saran dan masukan yang bermanfaat kepada penulis untuk menyelesaikan kerja praktek ini.
3. Ibu. Dian Nathalia Rahmasari Selaku Supervisor Administrasi dan Pengembangan SDM yang telah memberi topik, arahan, saran, dan membantu penulis dalam menganalisis bagian SDM sub bidang Diklat

- 
4. Staf SDM PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII Surabaya yang sudah berkenan untuk menerima penulis untuk melaksanakan kerja praktek di PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII Surabaya.
 5. Teman-teman dan rekan seperjuangan di bangku kuliah yang ikut membantu dukungan moral, nasihat, arahan, doa, serta memberi saran kepada penulis.
 6. Teman-teman semasa SMP dan SMA yang juga ikut mendukung penulis untuk segera menyelesaikan laopran kerja praktek ini.
 7. Rumah singgah ke-2, sebagai tempat berteduh, belajar, dan mencari inspirasi guna penyelesaian aplikasi dan laporan kerja praktek ini.
 8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis

Penulis menyadari dan memahami bahwa laporan yang dibuat ini masih jauh dari kesempurnaan, dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu penyusun sebagai penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari pembaca agar dapat sebagai pembelajaran untuk kedepannya.

Surabaya, 19 Agustus 2015

Penulis



Education is an ornament in prosperity and a refuge in adversity.

Pendidikan itu sebuah perhiasan dalam kemakmuran dan tempat bernaung dalam kesengsaraan.

UNIVERSITAS
Dinamika

~ Aristotle

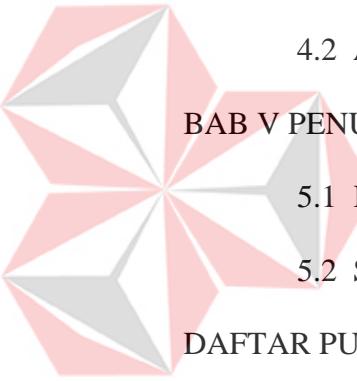
*Dengan ini aku persembahkan karya kecilku kepada kedua orang tuaku,
keluargaku, kerabat dekatku, sahabat, teman-teman dan rekan seperjuangan yang
selalu ada.*



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Sejarah Perusahaan	5
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	6
2.2.1 Visi Perusahaan.....	6
2.2.2 Misi Perusahaan.....	6
2.3 Struktur Organisasi	7
BAB III LANDASAN TEORI.....	12
3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	12
3.1.1 Analisis dan Perancangan Sistem	13
3.1.2 Analisis Sistem Informasi	13



3.1.2 <i>Document Flow</i>	14
3.2 Bahasa Pemrograman.....	16
3.2.2 <i>Hypertext Markup Languagen (HTML)</i>	17
3.2.2 <i>PHP</i>	18
3.3 Database atau Basis Data	18
3.3.1 <i>Database Management System (DBMS)</i>	19
3.3.2 <i>Structured Query Language (SQL)</i>	21
3.3.3 <i>My SQL</i>	22
BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK	23
4.1 <i>Pengumpulan Data</i>	23
4.2 Analisis Sistem.....	40
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
BIODATA PENULIS	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UIP VII.....	7
Gambar 3.2 Simbol pada DFD.....	15
Gambar 4.3 SOP Form Pengajuan Restitusi	29
Gambar 4.4 <i>Form Restitusi Berisi Data Pegawai</i>	30
Gambar 4.5 <i>Lokasi Hasil Scan Form Restitusi</i>	31
Gambar 4.6 <i>User Interface Ftp</i>	32
Gambar 4.7 <i>Hasil Balasan Dari AdMedika</i>	33
Gambar 4.8 <i>Lokasi File Verifikasi</i>	34
Gambar 4.9 <i>User Interface Applikasi SAP</i>	34
Gambar 4.10 <i>User Interface Display PLN Medical Claim Pada SAP</i>	35
Gambar 4.11 <i>User Interface Applikasi SAP</i>	36
Gambar 4.12 <i>User Interface Form Medical Claim Approval</i>	36
Gambar 4.13 <i>Tampilan Record Data Pegawai yang Mengajukan Restitusi</i>	37
Gambar 4.14 <i>User Interface Medical Claim Report Pada SAP</i>	38
Gambar 4.15 <i>Tampilan record Claim Pegawai yang Mendapat Approval</i>	38
Gambar 4.16 <i>Nota Dinas</i>	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Balasan Instansi.....	54
Lampiran 2 Form KP 5 – (Halaman 1)	55
Lampiran 3 Form KP 5 (Halaman 2)	56
Lampiran 4 Form KP 6	57
Lampiran 5 Form KP-7	58
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

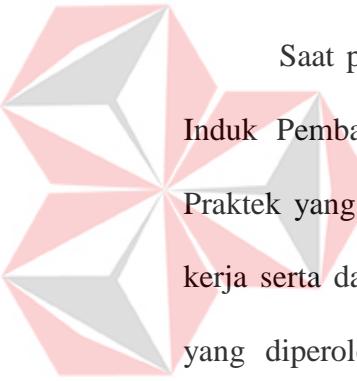
Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi persyaratan akademik yang mewajibkan melakukan kerja praktek pada sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat saat perkuliahan dalam dunia kerja yang nyata. Maka dari itu kerja praktek diajukan kepada perusahaan untuk syarat akademik yang ada pada perusahaan PT PLN (PERSERO) Unit induk pembangunan VII, penulis akan melakukan analisis sistem kesehatan pegawai yang ada pada PT PLN (PERSERO) Unit induk pembangunan VII yang dimana sistem kesehatan pegawai dibagi menjadi dua sistem yaitu dengan sistem restitusi dan sistem tagihan yang akan dibahas dalam laporan ini.

IBIS (Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya) mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kerja praktek pada perusahaan yang dapat menerima mahasiswa Kerja Praktek sebagai salah satu syarat akademik. Kerja Praktek merupakan aplikasi atau penerapan mahasiswa di dalam dunia kerja yang sebenarnya. Di dalam Kerja Praktek, mahasiswa akan terlibat secara langsung dengan kegiatan yang ada di perusahaan tersebut. Kerja Praktek juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika mahasiswa dalam bekerja. Dengan

adanya Kerja Praktek (KP) maka mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterapkan selama masa perkuliahan diperusahaan.

Adapun tempat Kerja Praktek mahasiswa yang mencari sendiri. Sebelum melaksanakan Kerja Praktek, penulis harus memenuhi persyaratan yang diberikan oleh kampus yaitu penulis telah menempuh mata kuliah tertentu.

Setelah persyaratan tersebut dipenuhi, penulis mengajukan permohonan proposal kepada perusahaan. Setelah proposal diajukan kepada pihak perusahaan dan mendapat balasan maka penulis melanjutkan proses dengan mengurus ijin dikampus. Setelah ijin keluar maka mulailah penulis kerja praktek.



Saat penulis sudah resmi diterima bekerja di PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII, penulis ditetapkan di bagian SDM. Melalui Kerja Praktek yang dilakukan penulis dapat memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja serta dapat melakukan pengkajian terhadap penerapan keilmuan dan teori yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran di kampus. Dengan demikian, pelaksanaan Kerja Praktek dapat menjadi jembatan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek, penulis wajib memenuhi segala ketentuan yang diberlakukan oleh program studi dan industri yang digunakan sebagai Kerja Praktek, penulis diharuskan mengisi jurnal kegiatan yang telah ditentukan program studi sebagai dasar dalam mengevaluasi pelaksanaan Kerja Praktek dan wajib membuat laporan KP (Kerja Praktek).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana cara mempermudah dalam mengurus restitusi untuk pegawai pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VII.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka didalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah terfokus pada analisis bagian SDM Pengembangan kesehatan pegawai.

1.4 Tujuan

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui alur yang ada pada bagian SDM sub bidang Kesehatan Pegawai pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VII serta mempermudah dalam prosesnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VII, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja praktek. Teori – teori ini dijadikan bahan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah.

BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Pada bab ini membahas teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja praktek. Dan gambaran sistem yang sedang dianalisis. Dan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk menunjang analisis yang sedang dikerjakan. Selain itu juga disertai dengan gambaran proses alur kerja sistem yang di analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari analisis sistem informasi kesehatan pegawai pada PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri.

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN)

sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan , PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2.2.1 Visi Perusahaan

Mewujudkan pembangunan Transmisi dan Gardu Induk di wilayah kerja UIP VII yang andal, efisien, berkualitas dan ramah lingkungan, sesuai tuntutan perusahaan dan layanan kelas dunia.

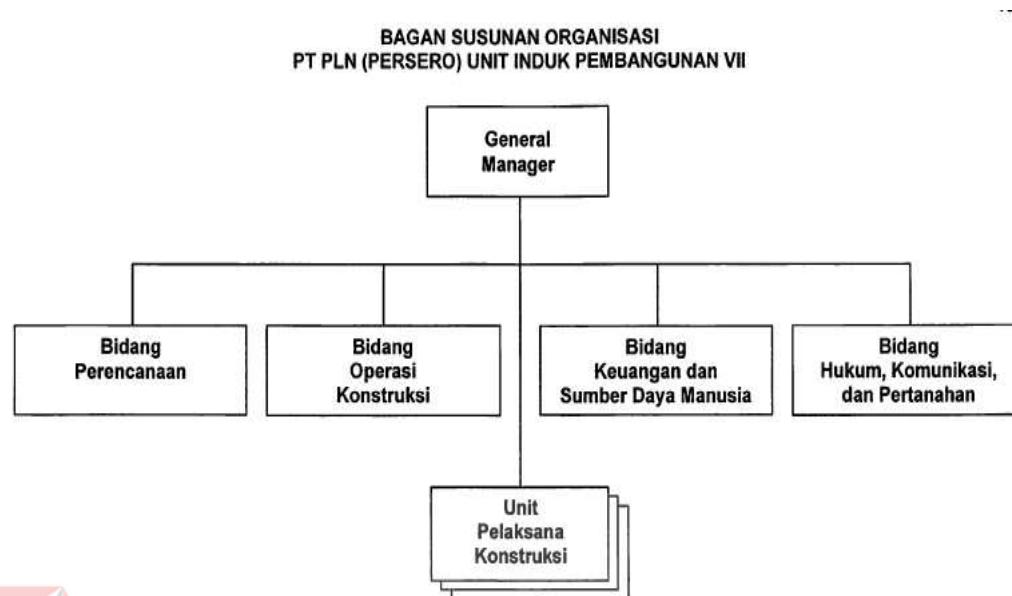
2.2.2 Misi Perusahaan

1. Melaksanakan pembangunan transmisi dan gardu induk yang andal dan ramah lingkungan.
2. Memastikan proyek transmisi dan gardu induk dilaksanakan dengan biaya, mutu dan waktu yang sesuai kontrak.

2.3 Struktur Organisasi

Berikut bagan struktur organisasi yang dimiliki PT. PLN (PERSERO)

UNIT INDUK PEMBANGUNAN VII SURABAYA :



Gambar 1. Struktur Organisasi

1. Bidang Perencanaan:

Bertanggung jawab dan memastikan tersedianya perencanaan kerja atas pelaksanaan kegiatan perencanaan umum dan lingkungan hidup serta perencanaan konstruksi pernbangunan, penetapan kebijakan manajemen yang strategis dalam rangka pencapaian target kinerja Unit Induk Pernbangunan. serta mendukung restrukturisasi organisasi Unit Induk Pernbangunan, dengan tugas pokok meliputi:

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Unit Induk Pernbangunan Tahunan.
- Mengelola kegiatan survey dan soil investigation.

- Menyiapkan analisa dampak lingkungan dan pengeiolaan lingkungan hidup serta perijinan yang terkait dengan fasilitas proyek dan pertanahan.
- Merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan pembebasan tanah.
- Melaksanakan perencanaan pernbangunan yang sinergi dengan koordinasi bersama pihak supervisi konstruksi dan supervisi desain antara lain Approval Drawing dan Spesifikasi.
- Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengadaan termasuk menyiapkan dokumen pelelangan.
- Merencanakan dan mengelola implementasi Sistem Teknologi Informasi.

2. Bidang Operasi Konstruksi

Bertanggung jawab dan memastikan terlaksananya pekerjaan konstruksi pernbangunan, konsolidasi Unit Pelaksana Konstruksi sesuai dengan jadwal, biaya, dan kualitas pekerjaan melalui pemantauan hasil kerja, untuk pencapaian target kinerja Unit Induk pembangunan, dengan tugas pokok meliputi:

- Mengkoordinasikan secara keseluruhan pengendalian pernbangunan agar pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan secara tepat waktu, biaya dan mutu.
- Menyusun Basic Communication internal dan eksternal dengan pihak ketiga terkait dengan kelancaran pelaksanaan pernbangunan.

- Mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan administrasi teknik, meliputi administrasi tenaga kerja asing, administrasi kontrak (penanganan klaim kontrak, amandemen kontrak, berita acara pembayaran) dan pengendalian TKDN.
- Mengelola persetujuan Master List dan kegiatan kepabeanan.
- Mengelola pengendalian logistik dan administrasi monitoring terkait dengan pekerjaan pernbangunan.
- Mengelola program Keselamatan Ketenagalistrikan.
- Mengelola dan mengkoordinir Serah Terima Proyek dan Laporan Proyek Selesai di lingkungan Unit Induk Pernbangunan.

3. Bidang Keuangan dan SDM

pelaksanaan pekerjaan kegiatan Unit Induk Pembangunan dalam mencapai target kinerja Unit Induk Pembangunan sesuai penetapan Direksi, dengan tugas pokok meliputi:

- Menyusun perencanaan alokasi pendanaan dan realisasi pembayaran terkait dengan progres pembangunan.
- Melaksanakan proses pembayaran sesuai dengan kewajiban dan komitmen, serta proses pembayaran sesuai dengan ketentuan kontrak.
- Mengelola pelaksanaan kegiatan akuntansi, perpajakan, dan asuransi.
- Merencanakan dan mengelola pengembangan kompetensi dan karir SDM.
- Mengelola Administrasi SDM di Unit Induk dan Unit Pelaksana.

- Mengelola manajemen mutu.

4. Bidang Hukum, Komunikasi dan Pertanahan

Bertanggung jawab atas seluruh proses hukum dan pertanahan dalam pelaksanaan proyek konstruksi, serta atas seluruh proses komunikasi dengan pihak eksternal proyek untuk menunjang keberhasilan proyek konstruksi. dengan tugas pokok:

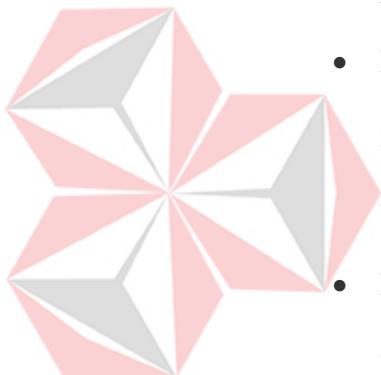
- Menyusun program penyelesaian masalah hukum dan melaksanakan kegiatan hukum;
- Melaksanakan konsultasi, penanganan, dan penyelesaian permasalahan hukum;
- Melaksanakan kegiatan komunikasi dan kehumasan, terkait dengan pelaksanaan pembebasan lahan;
- Menyusun basic communication intern dan ekstern dengan pihak ketiga terkait;
- Melaksanakan proses perijinan dan administrasi dokumen terkait dengan sertifikasi tanah dan fasilitas proyek;
- Merencanakan dan melakukan proses penyiapan dokumen dan persiapan pelaksanaan pembebasan lahan;
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan pembebasan lahan;
- Mengelola administrasi kesekretariatan dan umum;
- Melaksanakan kegiatan pembebasan lahan;
- Memonitor dan mengevaluasi serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembebasan lahan;

- Menyusun laporan hasil pembebasan lahan.

5. Unit Pelaksana Konstruksi

Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan pembangunan sesuai dengan kontrak dengan pihak supervisi konstruksi dan supervisi desain sebagai bagian pencapaian target kinerja pembangunan yang ditetapkan perusahaan, dengan tugas pokok meliputi:

- Melaksanakan pengawasan, pengendalian teknik, dan administrasi konstruksi.
- Melaksanakan proses perijinan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaannya.
- Melaksanakan sosialisasi, inventarisasi, dan menyusun daftar nominatif terkait kegiatan pembebasan tanah.
- Melaksanakan pembayaran pembebasan tanah untuk luasan tertentu, pengurusan pelepasan hak, dan serifikat.
- Mendukung pelaksanaan survey di lapangan serta pelaksanaan analisa dampak lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- Melaksanakan pemantauan dan pengendalian kemajuan fisik pembangunan secara berkala, melalui sinergi dengan pihak supervisi konstruksi dan supervisi desain (jika ada), serta menyusun laporan kemajuan pekerjaan pembangunan.



UNIVERSITAS
Dianamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, sistem informasi istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya untuk penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi dalam mendukung proses bisnis.

Beberapa membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan sistem *ICT* komputer, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Menurut *Tata Sutabri, Kom., MM (2003)*, Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi manajerial organisasi dalam kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

3.1.1 Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.



Jadi, dari pengertian analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah sekumpulan aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah merangkum sejumlah besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

3.1.2 Analisis Sistem Informasi

Menurut Yogyianto (1995) analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Menurut Kristanto (2003) analisis sistem adalah suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan yang ada, mendiagnosa persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem.

Menurut Yogyianto (1995) analis sistem (analisis informasi) adalah orang yang menganalisa sistem (mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan pemakai sistem) untuk mengidentifikasi pemecahan permasalahan tersebut.

Menurut Kristanto (2003) analis sistem adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk menganalisa sebuah sistem, memilih alternatif pemecahan masalah dan menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan komputer.

3.1.3 Document Flow

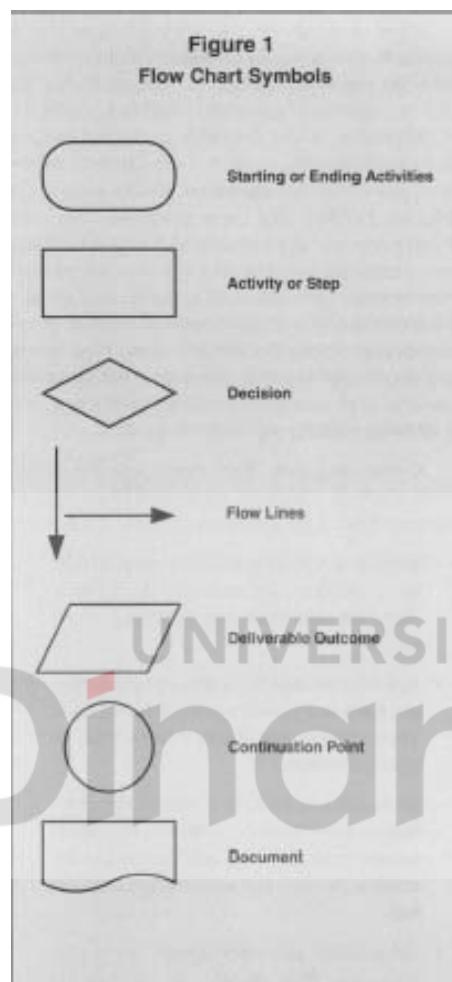
Document Flow Diagram merupakan bagan yang menunjukkan aliran/arus dokumen dari satu bagian ke bagian yang lain di dalam sistem secara logika. Dapat menggambarkan tiap-tiap bagian organisasi yang terlibat dalam pengolahan dokumen di dalam proses-proses yang dikerjakan system.

Simbol-Simbol Utama *Document Flow Diagram*:

1. Simbol titik terminal. Menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses.
2. Simbol dokumen. Menunjukkan dokumen *input* dan *output* baik untuk proses *manual*, mekanik, atau komputer.
3. Simbol proses *manual*. Menunjukkan pekerjaan *manual*.
4. Simbol keputusan/ *decision*. Menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu “ya” atau “tidak”.
5. Simbol penghubung. Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau penghubung ke halaman lain.

6. Simbol simpanan *offline*. File non-komputer yang diarsip urut angka (*numerical*), huruf(*alphabetical*), atau tanggal (*chronological*).

Berikut adalah simbol yang sering digunakan dalam *Document Flow Diagram*:



Gambar 2. Simbol pada DFD

Terdapat beberapa aturan yang digunakan dalam *Document Flow Diagram*, yaitu:

1. Dimulai dan diakhiri dengan terminator “MULAI” dan “SELESAI”.
2. Sebuah proses memerlukan dokumen inputan dan menghasilkan dokumen keluaran.
3. Perpindahan lane/jalur ditandai dengan berpindahnya dokumen dari satu bagian ke bagian yang lain.

4. Dokumen yang dikirimkan atau diterima dari pihak lain diberi keterangan dengan *annotation*.

3.2 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman, atau sering diistilahkan juga dengan bahasa komputer atau bahasa pemrograman komputer, adalah instruksi standar untuk memerintah komputer. Bahasa pemrograman ini merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Bahasa ini memungkinkan seorang programmer dapat menentukan secara persis data mana yang akan diolah oleh komputer, bagaimana data ini akan disimpan/diteruskan, dan jenis langkah apa secara persis yang akan diambil dalam berbagai situasi.

Menurut tingkat kedekatannya dengan mesin komputer, bahasa pemrograman terdiri dari:

1. Bahasa Mesin, yaitu memberikan perintah kepada komputer dengan memakai kode bahasa biner, contohnya 01100101100110
2. Bahasa Tingkat Rendah, atau dikenal dengan istilah bahasa rakitan (bah. Inggris *Assembly*), yaitu memberikan perintah kepada komputer dengan memakai kode-kode singkat (kode mnemonic), contohnya kode_mesin|MOV, SUB, CMP, JMP, JGE, JL, LOOP, dsb.
3. Bahasa Tingkat Menengah, yaitu bahasa komputer yang memakai campuran instruksi dalam kata-kata bahasa manusia (lihat contoh Bahasa Tingkat Tinggi di bawah) dan instruksi yang bersifat simbolik, contohnya {, }, ?, <<, >>, &&, ||, dsb.

4. Bahasa Tingkat Tinggi, yaitu bahasa komputer yang memakai instruksi berasal dari unsur kata-kata bahasa manusia, contohnya *begin, end, if, for, while, and, or*, dsb. Komputer dapat mengerti bahasa manusia itu diperlukan program *compiler* atau *interpreter*.

Sebagian besar bahasa pemrograman digolongkan sebagai Bahasa Tingkat Tinggi, hanya bahasa C yang digolongkan sebagai Bahasa Tingkat Menengah dan Assembly yang merupakan Bahasa Tingkat Rendah.

3.2.1 Hyper Text Markup Language (HTML)

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *web*, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah *web* Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman *web* dengan perintah-perintah *HTML*. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan *SGML (Standard Generalized Markup Language)*, *HTML* adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman *web*. *HTML* saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh *World Wide Web Consortium (W3C)*. *HTML* dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

3.2.2 PHP

PHP adalah singkatan dari "*PHP: Hypertext Preprocessor*", yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs *web* dan bisa digunakan bersamaan dengan *HTML*. *PHP* diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Pada awalnya *PHP* adalah singkatan dari "*Personal Home Page Tools*". Selanjutnya diganti menjadi *FI* ("*Forms Interpreter*"). Sejak versi 3.0, nama bahasa ini diubah menjadi "*PHP: Hypertext Preprocessor*" dengan singkatannya "*PHP*". *PHP* versi terbaru adalah versi ke-5. Berdasarkan survey Netcraft pada bulan Desember 1999, lebih dari sejuta *site* menggunakan *PHP*, di antaranya adalah NASA, Mitsubishi, dan RedHat. Penggunaan *PHP* disini dikarenakan sifat *PHP* itu sendiri yang dinamis, karena saat ini perusahaan menginginkan sebuah aplikasi yang dinamis. Selain itu *PHP* itu sendiri terintegrasi dengan banyak *database* seperti *Oracle*, *MySQL*, *Sybase*, *PostgreSQL* dan lainnya. Sehingga memudahkan perusahaan untuk nantinya melakukan perpindahan *database*.

3.3 Database atau Basis Data

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini

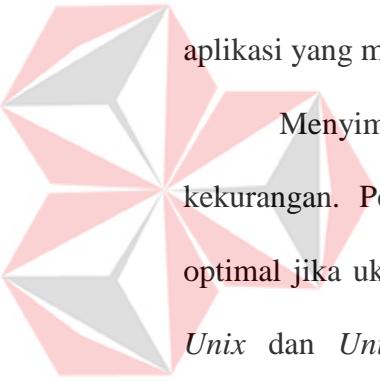
mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (*database management system/DBMS*). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.

3.3.1 Database Management System (DBMS)

Sistem manajemen basis data (Bahasa Inggris: *database management system, DBMS*), atau kadang disingkat SMBD, adalah suatu sistem atau perangkat



lunak yang dirancang untuk mengelola suatu basis data dan menjalankan operasi terhadap data yang diminta banyak pengguna. Contoh tipikal SMBD adalah akuntansi, sumber daya manusia, dan sistem pendukung pelanggan, SMBD telah berkembang menjadi bagian standar di bagian pendukung (*back office*) suatu perusahaan. Contoh SMBD adalah *Oracle*, *SQL server* 2000/2003, *MS Access*, *MySQL* dan sebagainya. *DBMS* merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk dapat melakukan utilisasi dan mengelola koleksi data dalam jumlah yang besar. *DBMS* juga dirancang untuk dapat melakukan manipulasi data secara lebih mudah. Sebelum adanya *DBMS*, data pada umumnya disimpan dalam bentuk flat file, yaitu file teks yang ada pada sistem operasi. Sampai sekarangpun masih ada aplikasi yang menimpan data dalam bentuk flat secara langsung.

Menyimpan data dalam bentuk *flat file* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penyimpanan dalam bentuk ini akan mempunyai manfaat yang optimal jika ukuran filenya relatif kecil, seperti file *passwd* pada sistem operasi *Unix* dan *Unix-like*. File *passwd* pada umumnya hanya digunakan untuk menyimpan nama yang jumlahnya tidak lebih dari 1000 orang.

Selain dalam bentuk *flat file*, penyimpanan data juga dapat dilakukan dengan menggunakan program bantu seperti *spreadsheet*. Penggunaan perangkat lunak ini memperbaiki beberapa kelemahan dari *flat file*, seperti bertambahnya kecepatan dalam pengolahan data. Namun metode ini masih memiliki banyak kelemahan, diantaranya adalah masalah manajemen dan keamanan data yang masih kurang. Penyimpanan data dalam bentuk *DBMS* mempunyai banyak manfaat dan kelebihan dibandingkan dengan penyimpanan dalam bentuk *flat file* atau *spreadsheet*, diantaranya :

- 
1. Performa yang dapat dengan penyimpanan dalam bentuk *DBMS* cukup besar, sangat jauh berbeda dengan *performance data* yang disimpan dalam bentuk *flat file*. Disamping memiliki unjuk kerja yang lebih baik, juga akan didapatkan efisiensi penggunaan media penyimpanan dan memori
 2. Integritas data lebih terjamin dengan penggunaan *DBMS*. Masalah redundansi sering terjadi dalam *flat file*. Redundansi adalah kejadian berulangnya data atau kumpulan data yang sama dalam sebuah database yang mengakibatkan pemborosan media penyimpanan.
 3. Independensi. Perubahan struktur *database* dimungkinkan terjadi tanpa harus mengubah aplikasi yang mengaksesnya sehingga pembuatan antarmuka ke dalam data akan lebih mudah dengan penggunaan *DBMS*.
 4. Sentralisasi. Data yang terpusat akan mempermudah pengelolaan *database*. Kemudahan di dalam melakukan bagi pakai dengan *DBMS* dan juga kekonsistenan data yang diakses secara bersama-sama akan lebih terjamin dari pada data disimpan dalam bentuk *file* atau *worksheet* yang tersebar.
 5. Keamanan. *DBMS* memiliki sistem keamanan yang lebih fleksibel daripada pengamanan pada file sistem operasi. Keamanan dalam *DBMS* akan memberikan keluwesan dalam pemberian hak akses kepada pengguna.

3.3.2 Structured Query language (SQL)

SQL atau (*Structured Query Language*) adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. Bahasa ini secara *de facto* merupakan bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data

relasional. Saat ini hampir semua *server* basis data yang ada mendukung bahasa ini untuk melakukan manajemen datanya.

3.3.3 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL* (bahasa Inggris: *database management system*) atau *DBMS* yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. *MySQL AB* membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi *GNU General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan *GPL*.

Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, *MySQL* dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia *MySQL AB*, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan *MySQL AB* adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius. Penggunaan *MySQL* disni dikarenakan *MySQL* itu sendiri yang sangat fleksibel, bisa digunakan untuk aplikasi berbasis *desktop* dan *web*, selain itu *MySQL* dapat digunakan di beberapa *platform OS* yang berbeda seperti *Windows*, *MAC*, *Linux* dan lainnya. Sehingga penggunaan *MySQL* sangat tepat untuk pembuatan aplikasi bagi sebuah perusahaan.

BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

4.1 Pengumpulan Data

1. Pada bab ini pengumpulan data-data untuk menunjang hasil laporan kerja praktek yang di dapatkan berupa gambar alur atau proses kerja sistem yang dianalisis, berikut prosedure proses kesehatan (tagihan restitusi) pada SAP.

Restitusi Kantor Induk :

- pastikan restitusi dari pegawai disertai formulir dan telah dilakukan pengesahan dari pegawai dan atasan.
- Scan seluruh restitusi ke file berformat pdf (form dan lampiran/kuitansi) per-form/pegawai
- Simpan hasil file scan pada :
“D:\HR\HR_2015\Kesehatan\00.Restitusi_Upload Admedika\induk\Mei”
- Sesuai dengan folder tanggal scan (create folder) misal tanggal 20
- Ganti nama atau rename menjadi “REI_UIPVII.Kantor Induk.201505XX_XXXXX” (XX=tanggal scan, XXXXX=NIP Pegawai)
- UPKJJB: SDM UPK menyampaikan bahwa telah proses
- upload restitusi kesehatan di ftp UIP VII
- Buka ftp kesehatan PLN UIP di address >> <ftp://10.65.0.2>
- User : xxxxxxxxxxxx

- Password : xxxxxxxxxxxx
- Buka folder ftp sesuai dengan upk masing-masing (misal UPKJJB 7 di
- Upload di tanggal 20 mei >> [ftp://10.65.0.2/UPKJJB7/DATA/RESTITUSI_KESEHATAN/2015/20/..\)](ftp://10.65.0.2/UPKJJB7/DATA/RESTITUSI_KESEHATAN/2015/20/..))
- Copy file restitusi pada D:\HR\HR_2015\kesehatan\00.Restitusi_Upload
- Via Admedik\UPKJJB X\2015\Mei\XX (X : Unit, XX : Tanggal create folder)
- Upload ke ftp AdMedika Setelah file scan pdf restitusi dari induk
- UPKJJB telah di copy pada PC (folder kesehatan) file restitusi di upload di
 - lalu buka applikasi FileZilla
- Host : xxxxxxxxxxxx
- User : xxxxxxxxxxxx
- Password : xxxxxxxxxxxx
- Lakukan koneksi/ enter / quickconnect
- * Proses koneksi ke ftp AdMedika berhasil terdapat status
 - “Response: 257 “/” PWD command successful”
- * Expand/buka folder >>



- /REIMBURSEMENT/2015/05 pada Remote site :
- Create directory/ buat folder sesuai tanggal untuk upload
- Pada local site pilih “D:\HR\HR_2015\Kesehatan\00.Restitusi_Upload ViaAdMedika”
- Sesuaikan dengan lokasi unit dan folder file yang akan di upload
- Pilih file pdf yang akan di upload
- Pindah ke folder pada remote site / ftp AdMedika
- Lalu menunggu hasil verifikasi restitusi dari AdMedika (Maks 14 hari kerja)
 - Tagihan : Verifikasi berkas tagihan (untuk proses entry di sap)
 - II. Proses Entry Restitusi dan Tagihan pada Applikasi SAP
- Restitusi : Hasil verifikasi restitusi dari AdMedika dikirim via email dengan subject “Claims PLN”
- Simpan file yang di email AdMedika ke folder “D:\HR\HR_2015\Kesehatan\01.Hasil Verifikasi Restitusi Oleh AdMedika\2015\Mei”
- Sesuaikan dengan folder tanggal hasil verifikasi
- Buka aplikasi SAP dengan transaction PA30
- Sesuikan dengan parner atau nama pegawai

- Infotype : 9002 (PLN Medical Claim)
- Sty : 2 (1= tagihan, 2= restitusi)
- Pilih sty : 1 (untuk entry tagihan kesehatan pegawai)
- Pilih sty : 2 (untuk entry restitusi kesehatan pegawai)
- Pilih period = All
- Pilih icon kertas atau create pada pojok kiri atas
- Start : tanggal periksa, To : tanggal periksa
- No. Tagihan : sesuaikan dengan nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)
- No. Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan nomor nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)
- Tanggal Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan tanggal hasil verifikasi AdMedika (Misal : 20.05.2015)
- Nama pasien : sesuikan dengan data restitusi
- Claim level 1 : pilih sesuai kebutuhan (Misal : Rumah Sakit lain-lain)
- Jumlah (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)
- Jumlah original (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)
- Original Curr = IDR

- Insert row untuk menambahkan data restitusi pegawai atau keluarga pegawai
- Pilih simpah atau tekan Ctrl + S
- b. Tagihan : Cek berkas tagihan yang telah dikirim oleh AdMedika via surat
- Buka aplikasi SAP dengan transaction PA30
- Sesuikan dengan parner atau nama pegawai
- Infotype : 9002 (PLN Medical Claim)
- Sty : 2 (1= tagihan, 2= restitusi)
- Pilih sty : 1 (untuk entry tagihan kesehatan pegawai)
- Pilih sty : 2 (untuk entry restitusi kesehatan pegawai)
- Pilih period = All
- Pilih icon kertas atau create pada pojok kiri atas
- Start : tanggal periksa, To : tanggal periksa
- No. Tagihan : sesuaikan dengan nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)
- No. Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan nomor nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)

- Tanggal Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan tanggal hasil verifikasi AdMedika (Misal : 20.05.2015)
- Nama pasien : sesuaikan dengan data restitusi
- Claim level 1 : pilih sesuai kebutuhan (Misal : Rumah Sakit lain-lain)
- Jumlah (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)
- Jumlah original (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)
- Original Curr = IDR
- Insert row untuk menambahkan data restitusi pegawai atau keluarga pegawai
 - Pilih simpah atau tekan Ctrl + S
 - Berikut ini adalah cara kerja sistem restitusi dan tagihan pada aplikasi SAP berdasarkan standar operasi prosedur yang ada pada PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII.

- Berikut ini adalah form untuk pengajian restitusi



PT PLN (Persero)
Electricity For a Better Life

PEGAWAI / PENSIUNAN

FORMULIR PERMOHONAN RESTITUSI KESEHATAN

NAMA	:	NIPEG	:
TELP/PSWT	:		
UNIT PELAKSANA	:		
UNIT INDUK	:		

Data Kwitansi (MOHON DIURUT BERDASAR TANGGAL KWITANSI YANG LEBIH DULU)

No	Tgl. Kwitansi	Nama Pasien	Nilai Rp.	Catatan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
TOTAL				

Pengesahan

	Nama	Tanggal	Tandatangan
Pegawai / Pensiunan			
Atasan Pegawai *			
Diterima Petugas ADM SDM			

Catatan: (*) Bagi Pegawai, wajib mendapatkan persetujuan atasan

Gambar 3 Form pengajuan restitusi

- Setelah mendapat formulir permohonan restitusi kesehatan dan pegawai mengisi formulir sesuai data maka formulir permohonan restitusi kesehatan akan di scan

REI_UIPVII.Kantor Induk.20150811_9110041P.pdf - Nitro Pro 9

N	FORMS	PROTECT	CLOUD	HELP	
Select	 Type Text  QuickSign  Request Signature	 Share  Collaborate	 PDF  Combine	 To Word  To Excel  To PowerPoint  To Image  To Other	
	Tools	Create			

 PT PLN (Persero)
Electricity For a Better Life

PEGAWAI/ PENSUNAN

FORMULIR PERMOHONAN RESTITUSI KESEHATAN

NAMA	: ARNI ISMARMIYAH	NIPEG	: 9110041 P
TELP/ PSWT	: (031) 8281200 Ext 109		
UNIT PELAKSANA	: +		
UNIT INDUK	: UIP VII		

Data Kwitansi (MOHON DIURUT BERDASAR TANGGAL KWITANSI YANG LEBIH DULU)

No.	Tgl. Kwitansi	Nama Pasien	Nilai Rp.	Catatan
1	11 Agustus 2015	Ubaidullatif Yusuf Annabil	Rp150.000	✓
2	11 Agustus 2015	Ubaidullatif Yusuf Annabil	Rp125.200	✓
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
TOTAL			Rp275.200	✓

PENGESAHAN

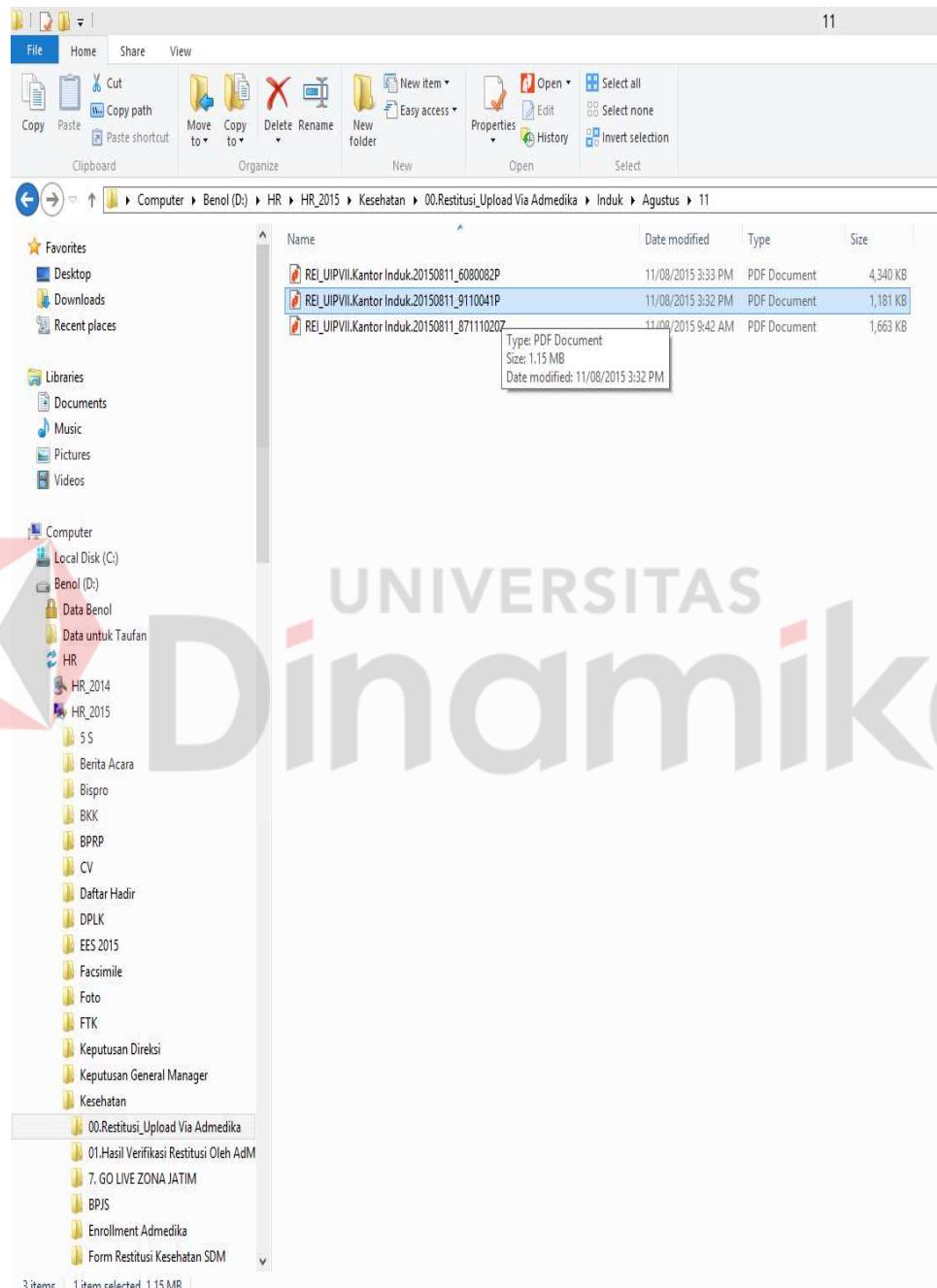
	Nama	Tanggal	Tandatangan
Pegawai/ Pensunian	ARNI ISMARMIYAH	11 agst 2015	
Atasan Pegawai*	SUNARI	11 agst 2015	
Diterima Petugas ADM SDM			

Catatan : (*) Bagi Pegawai, wajib mendapatkan persetujuan atasan

Activate 

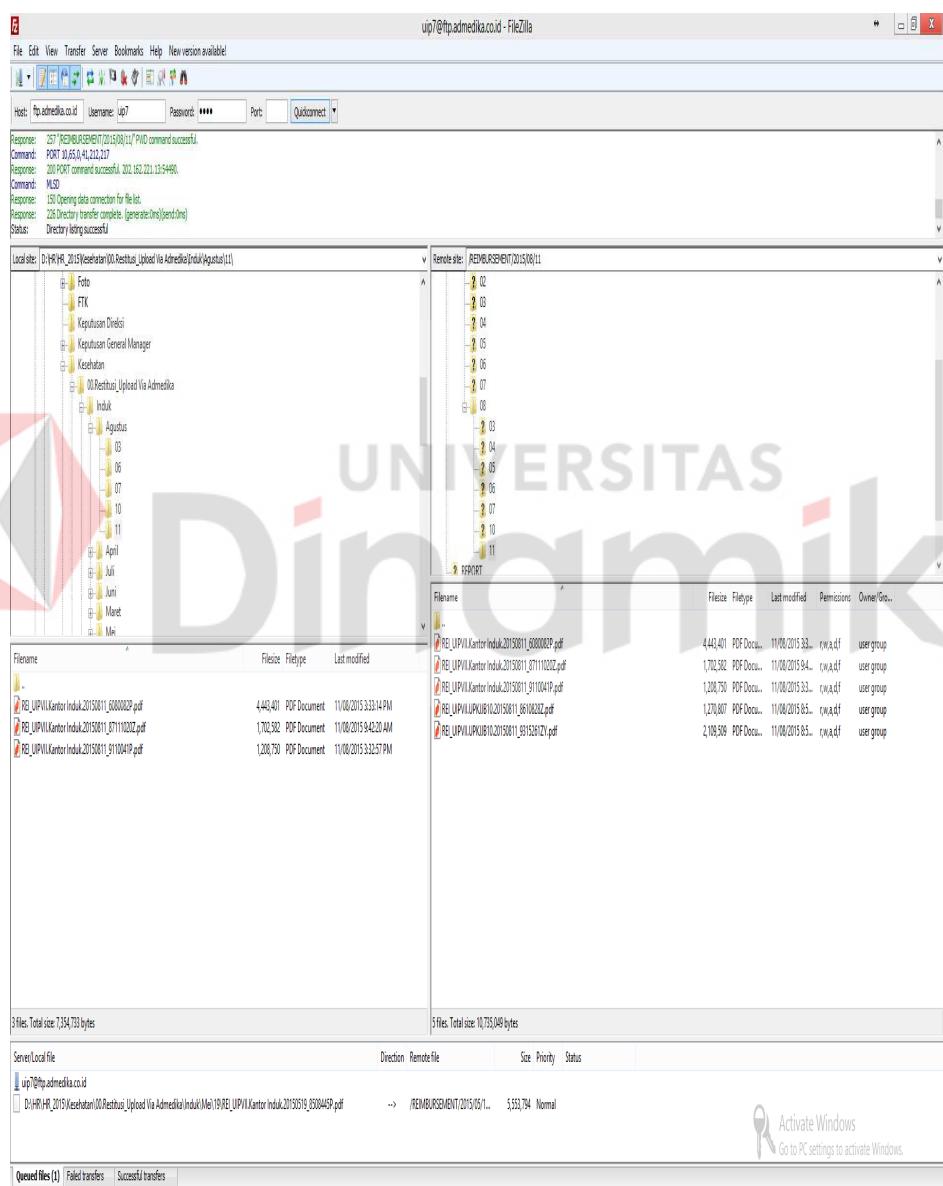
Gambar 4 Form restitusi berisi data pegawai

- Hasil scan formulir permohonan restitusi kesehatan di simpan pada folder yang telah ditentukan sesuai format tanggal dan nama



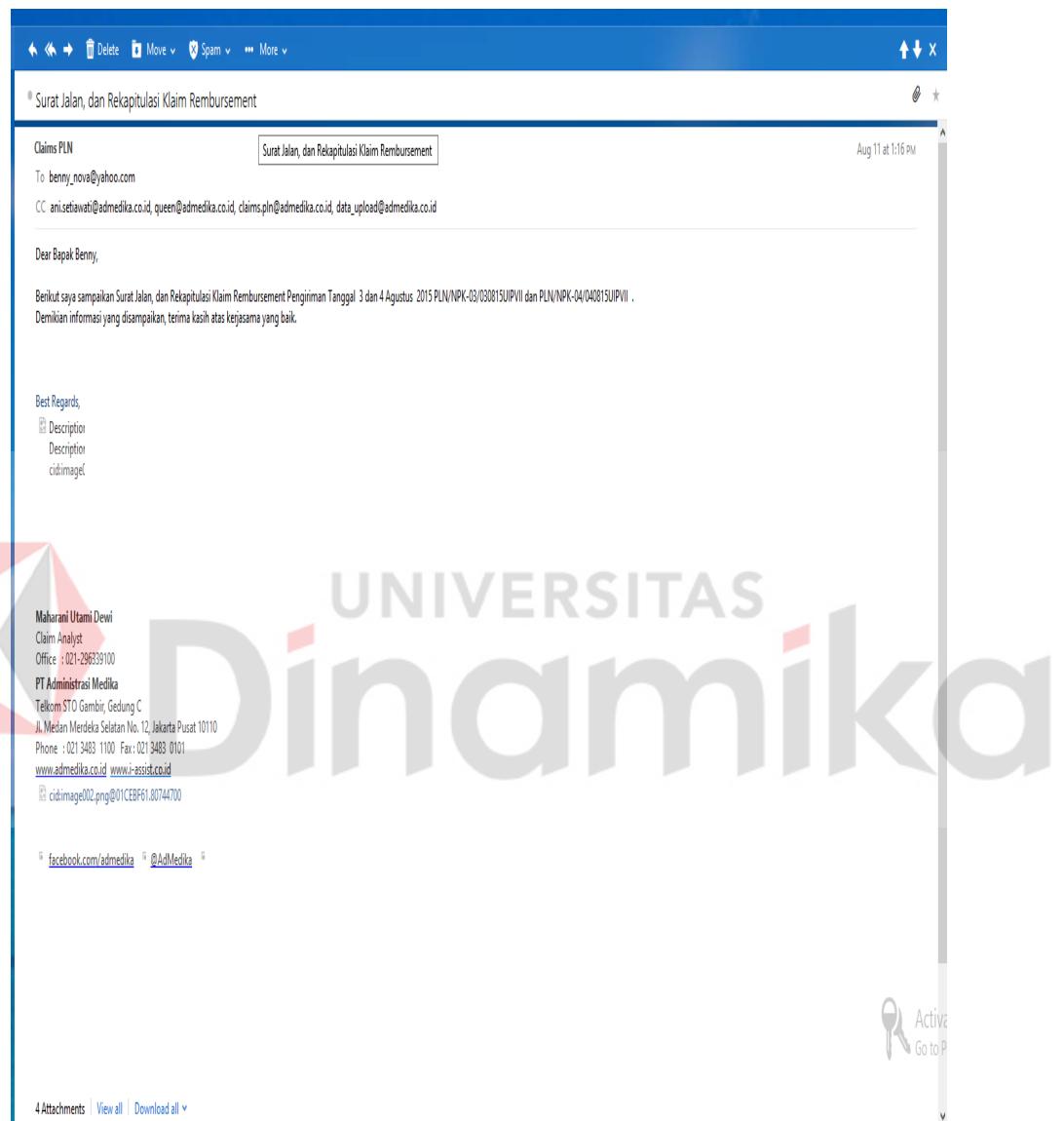
Gambar 5 lokasi hasil scan form restitusi

- Setelah hasil scan di simpan maka bagian SDM melanjutkan ke proses selanjutnya dengan mengupload permohonan restitusi ke ftp Unit Induk Pembangunan VII. Denga masuk kedalam ftp kesehatan menggunakan username dan password. Setelah berhasil login kedalam ftp unit induk pembangunan VII masukan scan restitusi dan di upload.



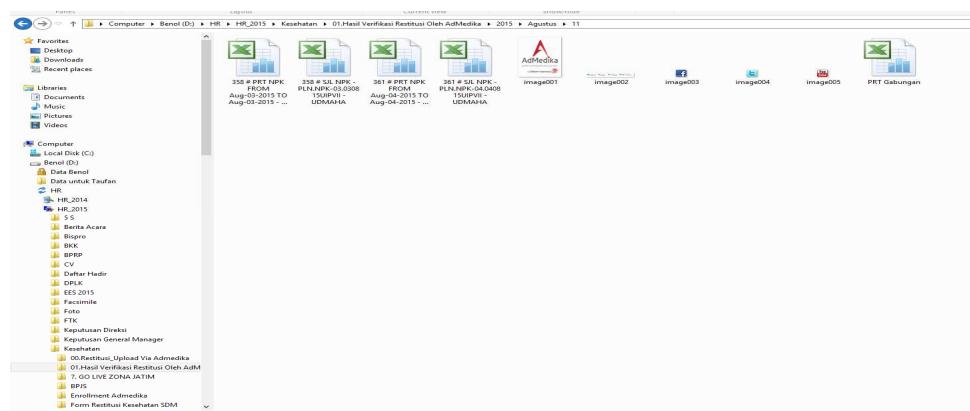
Gambar 6 User interface ftp

- Setelah formulir permohonan restitusi di kirm dan mendapat verifikasi restitusi dari pihak AdMedika yang maksimal 14 hari kerja akan mendapat pemberitahuan berupa email sebagai berikut



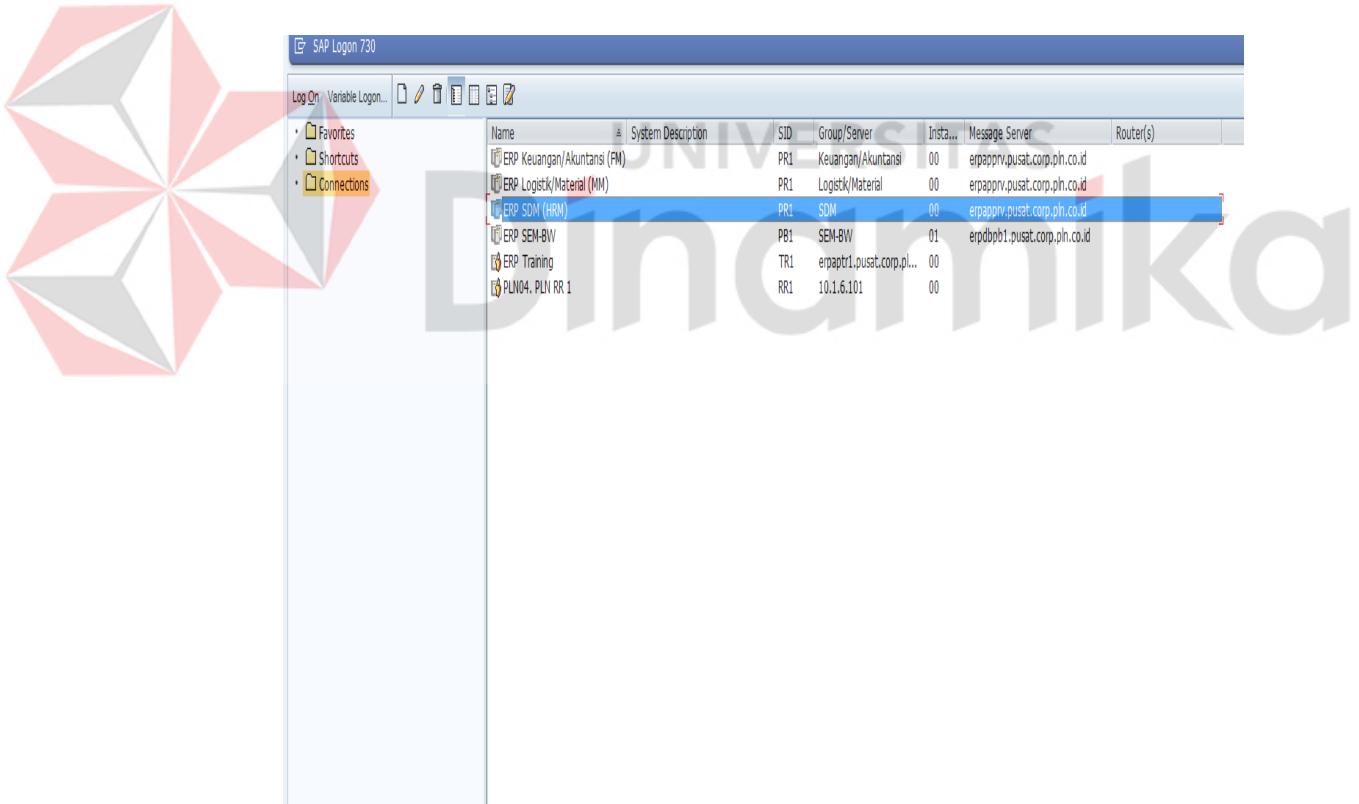
Gambar 7 hasil balasan dari AdMedika

- Hasil verifikasi restitusi dari AdMedika yang telah diterima kemudian disimpan kedalam folder yang telah ditentukan dengan format tanggal dan nama yang ditentukan.



Gambar 8 lokasi file verifikasi

- Setelah hasil restitusi disimpan kemudian buka aplikasi SAP dengan menggunakan transaction PA30



Gambar 9 user interface aplikasi SAP

- Setelah aplikasi SAP terbuka isi PLN medical claim dengan data yang telah disimpan tadi dengan tambahan data pegawai, tanggal periksa, No. Tagihan, No. Invoice, dan tanggal invoice




Display PLN Medical Claim

Name: SURYANI OKTAVIYANTI 84082062

EE group: 1 Aktif Pers.area: 6270 Unit Induk Pembangun...

EE subgroup: 11 Aktif Cost Center: 4G12222 Keu & Adm 4G...

Start: 25.03.2015 To: 25.03.2015 Chngd: 04.05.2015 SAPBATCH

Subtype: 2

PLN Medical Claim

Claim Number	8526354	Durasi	0 Hari
		<input checked="" type="radio"/> Rawat Jalan	<input type="radio"/> Rawat Inap
Status Claim	3 Submitted to Finance		
Tgl. Approval	04.05.2015		
No. Tagihan	PLN/NPK-16/160415UIPVII		
No Invoice/Kwitansi	PLN/NPK-16/160415UIPVII		
Tg. Invoice/Kwitansi	23.04.2015		
No. Surat Jaminan			
Nama Pasien	QUEEN AZZARIA		
Provider			
Nama Provider			
Non-Langganan			
Spesialisasi			
Bus Area Tag diberikan			

Biaya

Kod...	Claim Level 1	Kode 2	Claim Level 2	Tax	Jumlah
00006	RUMAH SAKIT	00008	LAIN-LAIN		308.61

Total Claim: 308.616 IDR

Keterangan:

Penyakit

Penyakit	Keterangan Obat

Gambar 10 user interface display PLN medical claim pada SAP

- Berikut adalah hasil input data dari display PLN medical claim

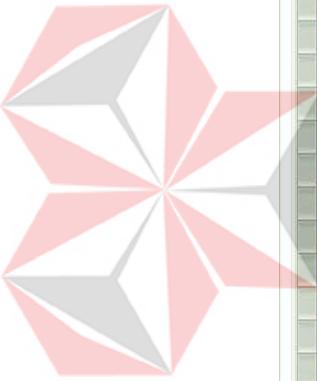


- Berikut adalah form untuk menginputkan tanggal approval dan status approval

Period	
Reporting Period	All
Selection Criteria	
Personnel Number	4G00
Company Code	6270
Personnel area	*
Employee group	
Employee subgroup	
Additional Selection	
Tanggal Approval	12082015
Tanggal Submitted	12082015
Approval Status	

Gambar 12 user interface form medical claim approval

- Setelah inputan data selesai dan telah di insert row untuk menambahkan data restitusi pegawai, berikut adalah tampilan seluruh data-data permohonan restitusi yang telah masuk



PLN Medical Claim

Refresh

Cl...	CoCd	Pers.No.	Claim No.	Bus Area Tag dbyarkan	NIPEG	Medical Claim Subtype	Jenis Perawatan	Tgl. Berobat	Tgl. Akhir Berobat	Nama P
000...	4600	58802002	7942830		5880270P	Restitusi	RAWAT JALAN	26.08.2011	26.08.2011	TEGUH
			7942830				Prev. Personnel No.			
000...		59852600	7942835		5985004P	Restitusi	RAWAT JALAN	12.12.2013	12.12.2013	DWI SA
000...		60802601	7942837		6080292P	Restitusi	RAWAT JALAN	23.08.2012	23.08.2012	SRI PAR
000		62832601	8948110		6283156JA	Restitusi	RAWAT JALAN	13.07.2015	13.07.2015	MAT NA
000		62833838	8947801		6283274J	Restitusi	RAWAT JALAN	30.07.2015	30.07.2015	BAMBAI
000		63840000	8947809		6384003P2B	Restitusi	RAWAT JALAN	20.07.2015	20.07.2015	SIH RIY
000		63852600	8948073		6385080JA	Restitusi	RAWAT JALAN	27.07.2015	27.07.2015	SAIFUL
000		64932800	8947836		6493047P	Restitusi	RAWAT JALAN	23.07.2015	23.07.2015	SUNARI
000					6493047P	Restitusi	RAWAT JALAN	23.07.2015	23.07.2015	SUNARI
000...		65851600	7942848		6585281K3	Restitusi	RAWAT JALAN	23.04.2011	23.04.2011	SUWAR
000			7942848							
000		65851601	8948059		6585385K3	Restitusi	RAWAT JALAN	19.07.2015	19.07.2015	SUHAR
000...		67936001	7942865		6793120Z	Restitusi	RAWAT JALAN	21.04.2014	21.04.2014	HERRY
000...		67951800	8031639		6795060P	Restitusi	RAWAT JALAN	18.12.2014	18.12.2014	OCTAV
000...		68921800	7942872		6892100Z	Restitusi	RAWAT JALAN	18.06.2013	18.06.2013	KISWAN
000			7942872							
000		71937200	7942886		7193016D	Restitusi	RAWAT JALAN	12.12.2013	12.12.2013	FAUDIA

Gambar 13 tampilan record data pegawai yang mengajukan restitusi

- Berikut adalah form untuk menginputkan tanggal approval dan status approval yang telah disetujui

The screenshot shows the SAP Medical Claim Report to FI interface. It includes a header bar with 'Medical Claim Report to FI' and various menu options. Below this is a 'Period' section with a dropdown for 'Reporting Period' set to 'All'. The main area is divided into 'Selection Criteria' and 'Additional Selection' sections. In the 'Selection Criteria' section, fields like 'Personnel Number', 'Company Code', and 'Personnel area' are populated with values such as '4G00' and '6270'. The 'Additional Selection' section contains filters for 'Tanggal Approval' (from 10082015 to 10082015), 'Approval Status' (set to '3'), and other parameters like 'Subtype', 'No. Tagihan', and 'Provider'.

Gambar 14 user interface medical claim report pada SAP

- Berikut adalah tampilan data permohonan restitusi yang telah mendapat approval

The screenshot shows the SAP PLN Medical Claim interface. It displays a list of medical claims with various details. The columns include 'Pers.No.', 'Claim No.', 'Bus Area', 'Tag dbyarkan', 'NIPEG', 'Medical Claim Subtype', 'PA', 'BusA', 'Cost Ctr', 'EEGrp', 'Jenis Perawatan', and 'Tgl. Berobz'. The data shows multiple entries for different claim numbers, each with a list of sub-entries under 'Tagihan'. The last row of the main list is highlighted in yellow and labeled '1:Tagihan'.

- Gambar 15 tampilan record data claim pegawai yang sudah mendapat approval

- Setelah permohonan restitusi kesehatan pegawai mendapat approval maka hasil dari persetujuan restitusi berupa nota dinas yang nantinya akan diserahkan kepada bagian keuangan.



PT.PLN (PERSERO)
UNIT INDUK PEMBANGUNAN VII

NOTA DINAS

Nomor : /KEU.04.01 / DM SDMUM / 2015

Kepada	:	Deputi Manajer Keuangan
Dari	:	Deputi Manajer SDM & Umum
Tanggal	:	Agustus 2015
Perihal	:	Penyampaian berkas pembayaran restitusi kesehatan

Sesuai nota dinas MAN KSDM No. 150/543/MBKS/2013 tanggal 22 Agustus 2013, bersama ini kami sampaikan dokumen pembayaran sebagai berikut

- Sumber Dana	:	APLN (Rutin)
- No. SKI / AKI R	:	-
- Pos Anggaran	:	5.2 (Kepegawaiuan)
- Restitusi Kesehatan	:	Rp. 1.548.700,-
- Tagihan Vendor Kesehatan	:	Rp. 1.849.824,-
- Jumlah Biaya Kesehatan	:	Rp. 3.398.524,-

Rincian terlampir

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Tembusan : MAN KSDM

SIGIT PRASETYO

Gambar 16 nota dinas

4.2 Analisis Sistem

Pada bagian ini akan membahas sistem kesehatan pegawai yang berjalan pada PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII menggunakan aplikasi SAP.

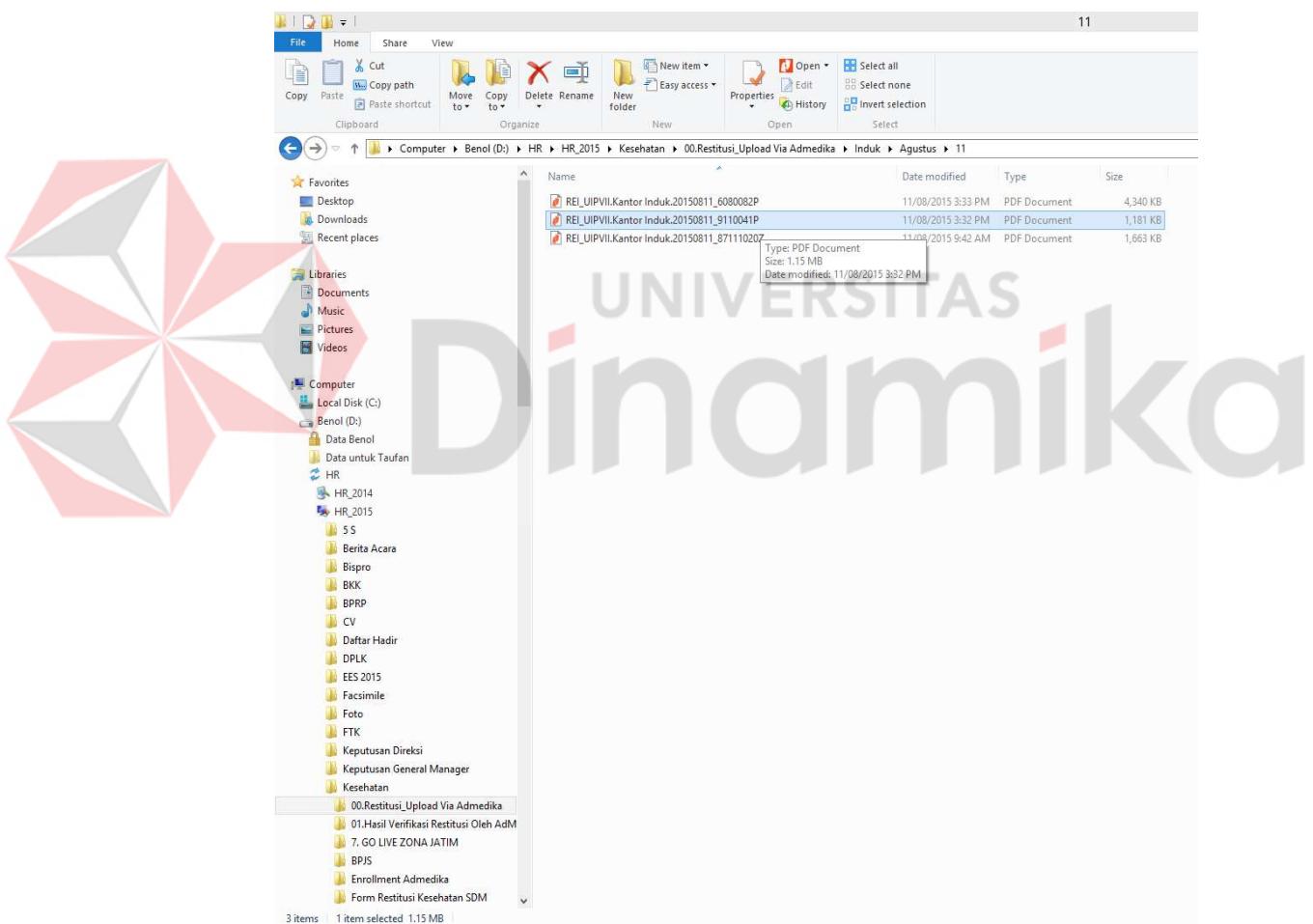
- Current Sistem kesehatan pegawai pada pada PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII, sebagai berikut :
- Restitusi
- Kantor Induk: pastikan restitusi dari pegawai disertai formulir dan telah dilakukan pengesahan dari pegawai dan atasan.
- Scan seluruh restitusi ke file berformat pdf (form dan lampiran/kuitansi) per-form/pegawai



UNIVERSITAS
Dinamika

The form is titled "FORMULIR PERMOHONAN RESTITUSI KESEHATAN" (Health Restitution Application Form). It includes fields for basic information (Name, NIPK, etc.) and a table for "Data Kuitansi (MOHON DIURUT BERDASAR TANGGAL KWITANSI YANG LEBIH DULU)" (Kuitansi Data (Sort by the date of the receipt which is earlier)). The table has columns for No., Tgl. Kwitansi, Nama Pasien, Nilai Rp., and Catatan. The total amount is listed as Rp275.200. Below the table is a "PENGESAHAN" (Approval) section with signatures for Pegawai/Pensiunan (Arni Ismarmiyah, 11 agst 2015) and Atasan Pegawai (Sunari, 11 agst 2015). A note at the bottom states: "Catatan : (*) Bagi Pegawai, wajib mendapatkan persetujuan atasan".

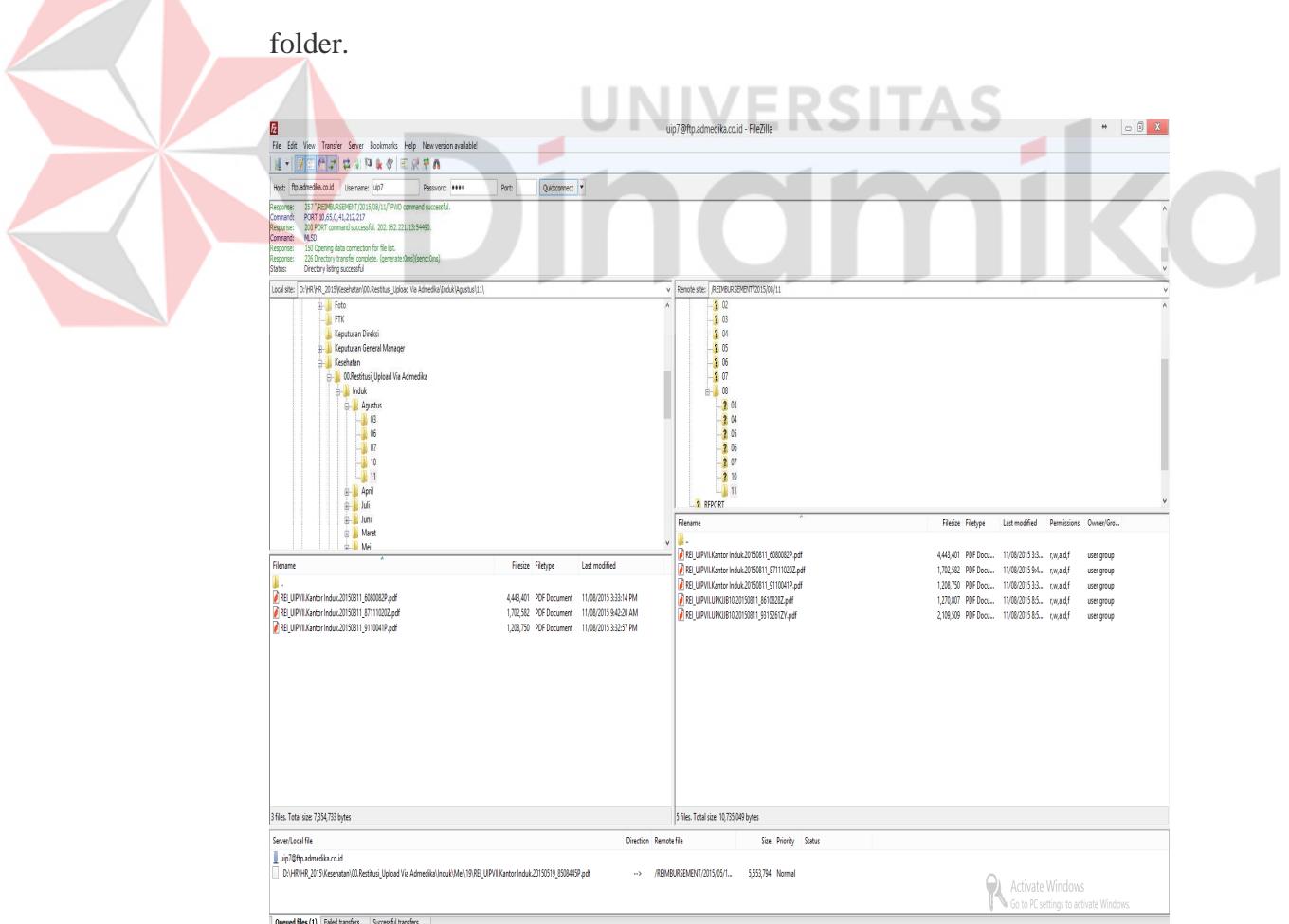
- Form restitusi berisi data pegawai
- Simpan hasil file scan di “D:\HR\HR_2015\Kesehatan\00.Restitusi_Upload Via Admedika\induk\Mei”
- Sesuai dengan folder tanggal scan (create folder) misal tanggal 20
- Ganti nama atau rename menjadi “REI_UIPVII.Kantor Induk.201505XX_XXXXX” (XX=tanggal scan, XXXXX=NIP Pegawai)



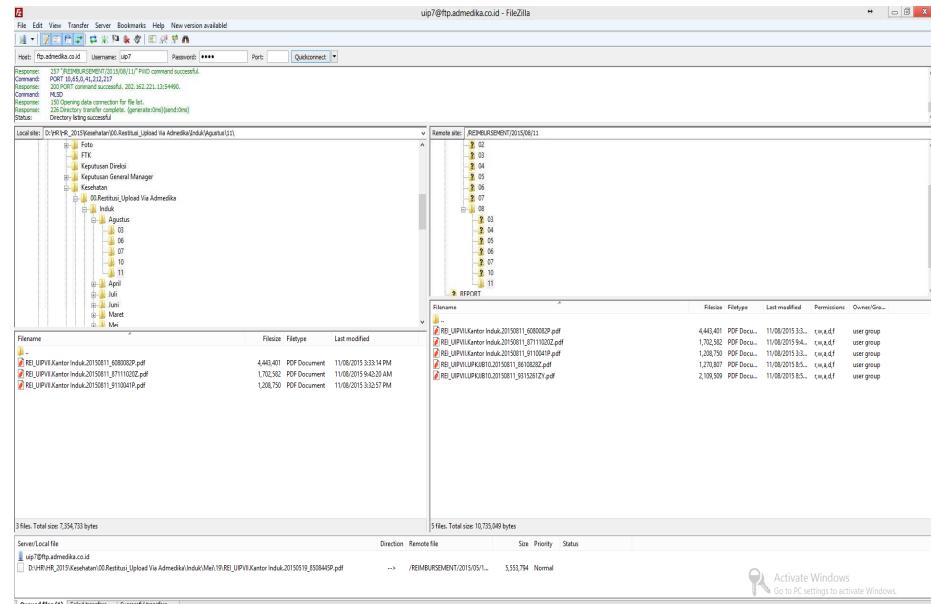
- UPKJJB: SDM UPK menyampaikan bahwa telah proses
- upload restitusi kesehatan di ftp UIP VII

- Buka ftp kesehatan PLN UIP di address >> <ftp://10.65.0.2>
- User : xxxxxxxxxxxx
- Password : xxxxxxxxxxxx
- Buka folder ftp sesuai dengan upk masing-masing (misal UPKJJB 7 di
- upload di tanggal 20 mei >> [ftp://10.65.0.2/UPKJJB7/DATA/RESTITUSI KESEHATAN/2015/20/..\)](ftp://10.65.0.2/UPKJJB7/DATA/RESTITUSI KESEHATAN/2015/20/..))
- Copy file restitusi pada D:\HR\HR_2015\kesehatan\00.Restitusi_Uplaod

Via Admedik\UPKJJB X\2015\Mei\XX (X : Unit, XX : Tanggal create folder.



- Upload ke ftp AdMedika
- Setelah file scan pdf restitusi dari induk dan UPKJJB telah di copy pada PC (folder kesehatan).
- file restitusi di upload di ftp AdMedika
- lalu buka aplikasi FileZilla
- Host : xxxxxxxxxxxx
- User : xxxxxxxxxxxx
- Password : xxxxxxxxxxxx
- Lakukan koneksi/ enter / quickconnect
- Proses koneksi ke ftp AdMedika berhasil terdapat status “Response: 257 “/” PWD command successful”
- Expand/buka folder >> /REIMBURSEMENT/2015/05 pada Remote site
- Create directory/ buat folder sesuai tanggal untuk upload pada local site pilih “D:\HR\HR_2015\Kesehatan\00.Restitusi_Upload Via AdMedika\”
- Sesuaikan dengan lokasi unit dan folder file yang akan di upload
- Pilih file pdf yang akan di upload
- Pindah ke folder pada remote site / ftp AdMedika
- Lalu menunggu hasil verifikasi restitusi dari AdMedika (Maks 14 hari kerja)



- Tagihan : Verifikasi berkas tagihan (untuk proses entry di sap)
- II. Proses Entry Restitusi dan Tagihan pada Applikasi SAP
- Restitusi : Hasil verifikasi restitusi dari AdMedika dikirim via email dengan subject “Claims PLN”

The screenshot shows an email client interface with a large watermark for 'UNIVERSITAS Dinamika'.

Subject: Surat Jalan, dan Rekapitulasi Klaim Rembursement

To: benny_nova@yahoo.com

CC: an.setawan@admedika.co.id, queen@admedika.co.id, claims.pln@admedika.co.id, data_uploaded@admedika.co.id

Date: Aug 11 at 1:16 PM

Message Content:

Dear Bapak Benny,

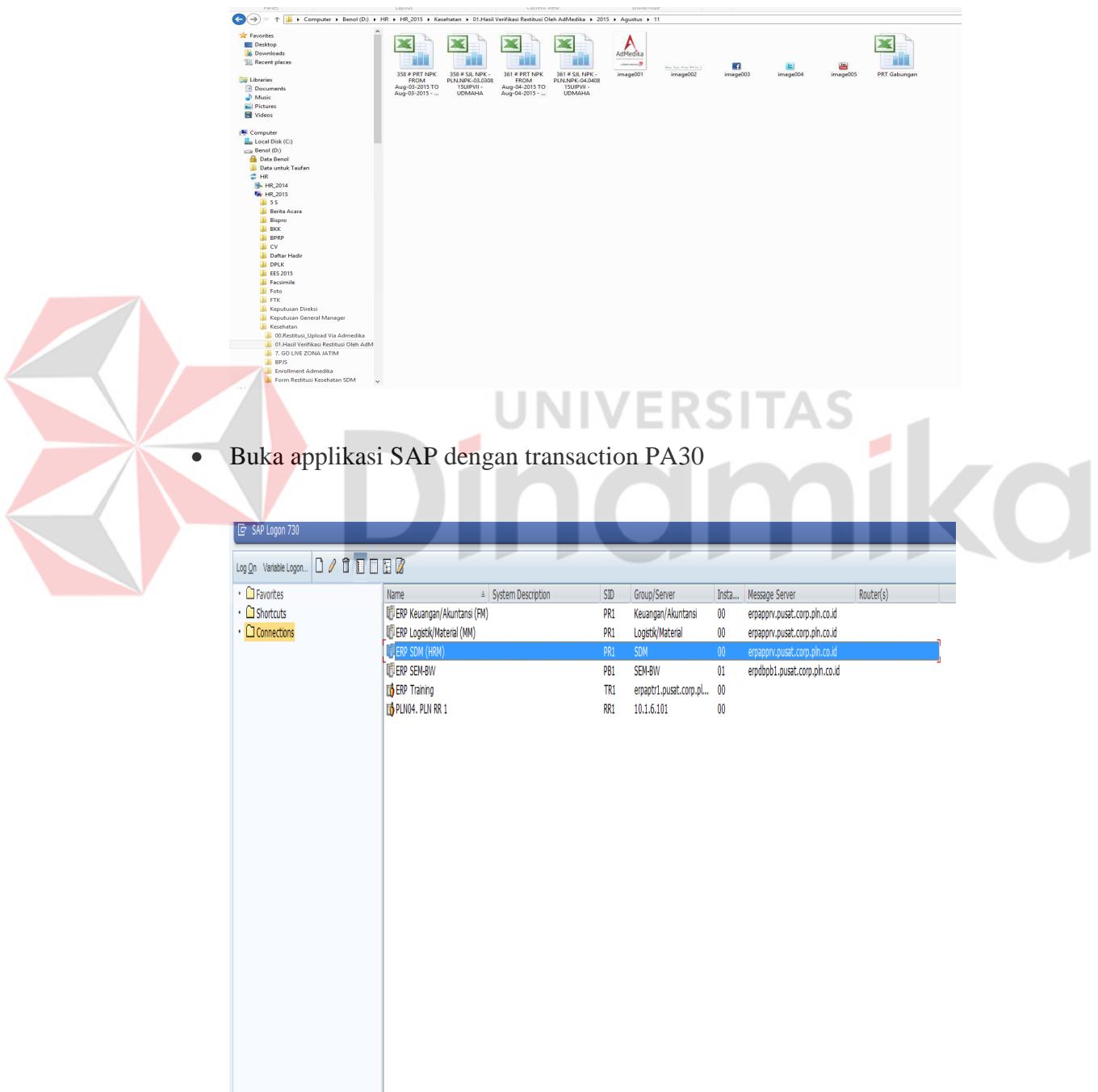
Berikut saya sampaikan Surat Jalan, dan Rekapitulasi Klaim Rembursement Pengiriman Tanggal 3 dan 4 Agustus 2015 PLN/NPK-03/030815UPVII dan PLN/NPK-04/040815UPVII . Demikian informasi yang disampaikan, terima kasih atas kejamaahan yang baik.

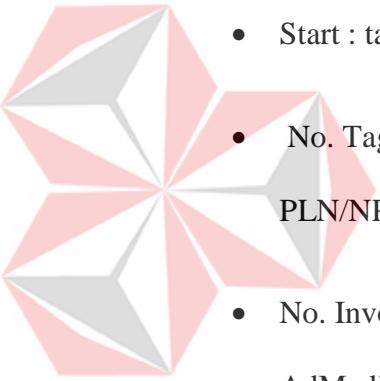
Best Regards,

Maharani Utami Dewi
Claim Analyst
Office : 021-296339100
PT Administrasi Cipta Karya
Telp. STO Gambir, Gedung C
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 12, Jakarta Pusat 10110
Phone : (021) 3483 1100 Fax: (021) 3483 0101
www.admedika.co.id www.assist.co.id

Hasil yang diterima dari pihak adMedika tidak tentu dalam satu waktu

- Simpan file yang di email AdMedika ke folder
“D:\HR\HR_2015\Kesehatan\01.Hasil Verifikasi Restitusi Oleh AdMedika\2015\Mei”
- Sesuaikan dengan folder tanggal hasil verifikasi



- Sesuikan dengan parner atau nama pegawai
 - Infotype : 9002 (PLN Medical Claim)
 - Sty : 2 (1= tagihan, 2= restitusi)
 - Pilih sty : 1 (untuk entry tagihan kesehatan pegawai)
 - Pilih sty : 2 (untuk entry restitusi kesehatan pegawai)
 - Pilih period = All
 - Pilih icon kertas atau create pada pojok kiri atas
- 
- UNIVERSITAS
dinamika
- Start : tanggal periksa, To : tanggal periksa
 - No. Tagihan : sesuaikan dengan nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)
 - No. Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan nomor nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)
 - Tanggal Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan tanggal hasil verifikasi AdMedika (Misal : 20.05.2015)
 - Nama pasien : sesuikan dengan data restitusi
 - Claim level 1 : pilih sesuai kebutuhan (Misal : Rumah Sakit lain-lain)
 - Jumlah (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)
 - Jumlah original (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)

- Original Curr = IDR
- Insert row untuk menambahkan data restitusi pegawai atau keluarga pegawai
- Pilih simpah atau tekan Ctrl + S



Display PLN Medical Claim

Name: SURYANI OKTAVIYANTI | **EE group:** 1 Aktif | **Pers.area:** 6270 Unit Induk Pembangunan...

EE subgroup: 11 Aktif | **Cost Center:** 4G12222 Keu & Adm 4G...

Start: 25.03.2015 | **To:** 25.03.2015 | **Chngd:** 04.05.2015 | **SAPBATCH:**

Subtype: 2

PLN Medical Claim

Claim Number: 8526354	Durasi: 0 Hari
<input checked="" type="radio"/> Rawat Jalan <input type="radio"/> Rawat Inap	
Status Claim: 3 Submitted to Finance	
<input type="button" value="Reset Status ke '1'"/> <input type="button" value="Sudah di process di FI"/>	
Tgl. Approval: 04.05.2015	Tgl. Submitted: 04.05.2015
No. Tagihan: PLN/NPK-16/160415UIFVII	
No Invoice/Kwitansi: PLN/NPK-16/160415UIFVII	
Tg. Invoice/Kwitansi: 23.04.2015	
No. Surat Jaminan: QUEEN AZZARIA	
Nama Pasien: QUEEN AZZARIA	<input type="checkbox"/> Disertai Surat Rujukan
Provider: Nama Provider	
Nama Provider: Nama Provider	
Non-Langganan: Non-Langganan	
Spesialisasi: Spesialisasi	
Bus Area Tag dibyrakan: Bus Area Tag dibyrakan	

Biaya

Kod...	Claim Level 1	Kode 2	Claim Level 2	Tax	Jumlah
00006	RUMAR SAKIT	00008	LAIN-LAIN		308.61

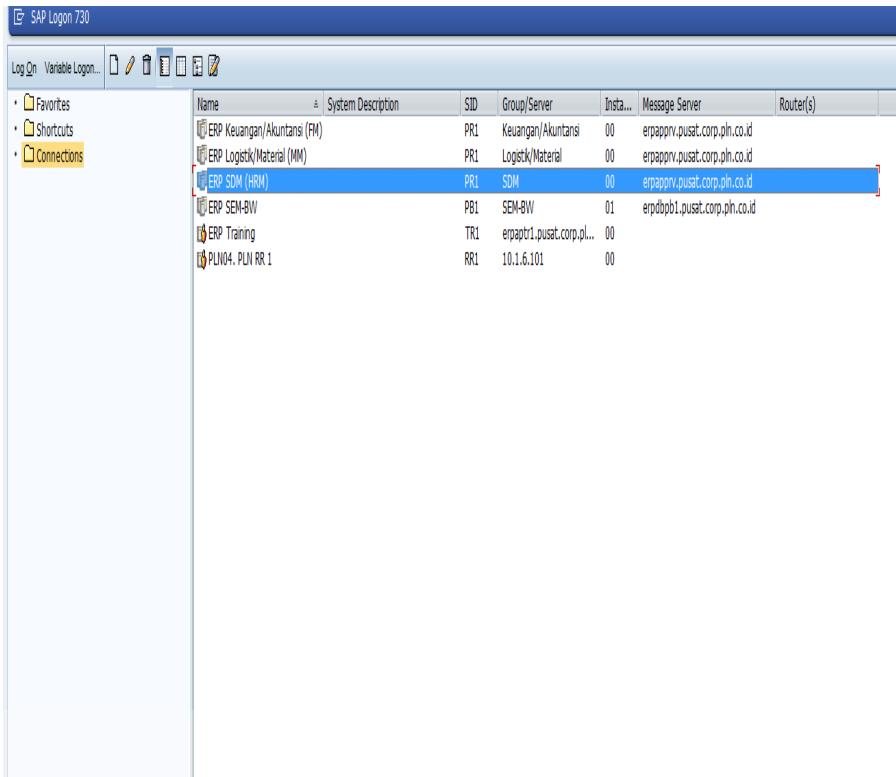
Total Claim: 308.616 IDR

Keterangan:

Penyakit

Penyakit	Keterangan Obat

- Tagihan : Cek berkas tagihan yang telah dikirim oleh AdMedika via surat
- Buka aplikasi SAP dengan transaction PA30



- Sesuaikan dengan parner atau nama pegawai
- Infotype : 9002 (PLN Medical Claim)
- Sty : 2 (1= tagihan, 2= restitusi)
- Pilih sty : 1 (untuk entry tagihan kesehatan pegawai)
- Pilih sty : 2 (untuk entry restitusi kesehatan pegawai)
- Pilih period = All
- Pilih icon kertas atau create pada pojok kiri atas
- Start : tanggal periksa, To : tanggal periksa
- No. Tagihan : sesuaikan dengan nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)

- No. Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan nomor nomor hasil verifikasi AdMedika (Misal : PLN/NPK/-30/300415UIPVII)
- Tanggal Invoic atau Kwitansi : sesuaikan dengan tanggal hasil verifikasi AdMedika (Misal : 20.05.2015)
- Nama pasien : sesuikan dengan data restitusi
- Claim level 1 : pilih sesuai kebutuhan (Misal : Rumah Sakit lain-lain)
- Jumlah (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)
- Jumlah original (sesuai nominal hasil verifikasi net claim)
- Original Curr = IDR
- Insert row untuk menambahkan data restitusi pegawai atau keluarga
pegawai
- Pilih simpah atau tekan Ctrl + S

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik atas sistem restitusi kesehatan pegawai pada PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII adalah:

1. Secara garis besar Sistem Pengajuan Diklat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VII ini sudah sangat bagus dan sesuai standar operasional yang ditetapkan perusahaan.
2. Sistem yang berjalan juga kurang maksimal dengan berulangnya proses yang ada untuk penginputan data pada satu bagian.
3. Proses untuk melakukan restitusi untuk pegawai maupun keluarga pegawai juga tergolong susah dan ribet dalam proses pengajuan sampai pada claim yang diajukan oleh pegawai.
4. Applikasi yang digunakan juga hanya dapat digunakan oleh staf SDM yang bersangkutan yang dilindungi dengan username dan password sehingga dapat menjamin keamanan data yang ada.
5. Dengan keamanan aplikasi tersebut bila operator tidak ada maka proses restitusi akan memakan waktu yang lebih lama.

5.2 Saran

Saran yang dapat ditarik atas sistem restitusi kesehatan pegawai pada PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII adalah:

1. Sebaiknya PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII menyediakan sebuah web site atau situs yang bisa di akses pegawai untuk melakukan proses restitusi online, sehingga dapat mempermudah pegawai yang akan melakukan claim maupun pegawai SDM yang akan mengurus claim.
2. Dengan adanya website atau sarana online untuk melakukan proses restitusi maka PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VII juga akan menerapkan sistem paperless yang akan lebih efektif dan efisien dalam menunjang sistem yang telah ada.
3. Mengurangi proses yang berulang untuk menyingkat waktu dan mempermudah pengoperasian sistem yang lebih baik dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H. (2001). *Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur.* Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan.* Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2003). *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan.* Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2008). *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL, C.V.* Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, T. (2005). *Konsep Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi.
- Andri, K. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya.* Jakarta: Gaya Media.
- Prawirosentono, S. (2001). *Filosofi Baru Manajemen Mutu Terpadu, Quality. Konsep, Teknologi dan Manajemen.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herlambang, Soendoro dan Tanuwijaya, Haryanto.2005 .*Sistem Informasi:*

